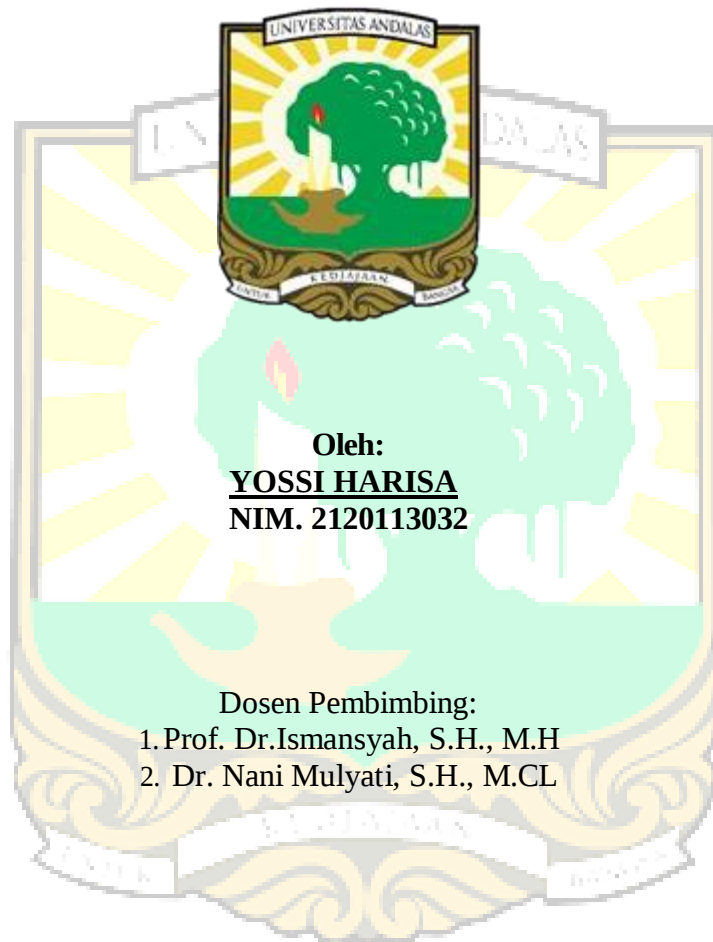


TESIS

**PENERAPAN REHABILITASI TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNA
NARKOTIKA DITINJAU DARI TEORI KEMANFAATAN :
Studi Beberapa Putusan Di Pengadilan Negeri Padang**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Magister Hukum



Oleh:
YOSSI HARISA
NIM. 2120113032

Dosen Pembimbing:
1. Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H
2. Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PENERAPAN REHABILITASI TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNA
NARKOTIKA DITINJAU DARI TEORI KEMANFAATAN :
Studi Beberapa Putusan Di Pengadilan Negeri Padang**

**(Yossi Harisa, NIM. 2120113032, 133 Halaman, Program Studi
Magister Ilmu Hukum Universitas Andalas, 2025)**

ABSTRAK

Negara Indonesia adalah negara hukum sesuai dengan UUD 1945. Hukum di Indonesia harus ditaati untuk menjaga kedamaian dan hak warga negara, termasuk terkait penyalahgunaan narkotika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi penerapan hasil assesmen terpadu dalam penjatuhan rehabilitasi terhadap korban tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan penerapan rehabilitasi terhadap korban tindak pidana penyalahgunaan narkotika dikaitkan dengan teori kemanfaatan. Permasalahan yang dibahas adalah penerapan hasil assesmen terpadu dalam penjatuhan rehabilitasi terhadap korban tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan penerapan rehabilitasi terhadap korban tindak pidana penyalahgunaan narkotika dikaitkan dengan teori kemanfaatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yang didukung dengan metode penelitian hukum sosiologis melalui wawancara, serta jenis data yang digunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap bahan-bahan hukum berupa putusan pengadilan sehubungan dengan rehabilitasi, dan juga didukung dengan data primer berupa wawancara kepada pihak terkait guna mendalami hasil dari putusan rehabilitasi tersebut. Analisis data yang digunakan analisis secara kualitatif, yaitu untuk memahami dan menganalisis norma-norma hukum guna memperoleh pemahaman bagaimana norma hukum tersebut diterapkan dan dampaknya di masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan hasil asesmen terpadu dalam berkas perkara dijadikan dasar oleh majelis hakim dalam memutus rehabilitasi yang didasarkan pada fakta persidangan bahwa para terdakwa tidak terlibat dalam peredaran gelap narkotika dan juga sebagai korban penyalahgunaan narkotika namun sebaliknya jika dipersidangan terungkap fakta bahwa para terdakwa terlibat dalam peredaran gelap narkotika dan bukan sebagai korban penyalahgunaan narkotika maka hasil asesmen terpadu yang dikeluarkan oleh tim asesmen terpadu dapat dikesampingkan oleh majelis hakim, dan selain itu penerapan rehabilitasi terhadap korban penyalahgunaan narkotika memberikan manfaat baik dari sisi hukum maupun kesehatan diantaranya rehabilitasi membantu membebaskan dari ketergantungan narkotika, mengurangi overkapasitas di lembaga pemasyarakatan, mengurangi pengulangan tindak pidana, serta membantu memutus rantai penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Akan tetapi pada prakteknya penerapan rehabilitasi tersebut belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dikarenakan belum adanya aturan yang jelas dan tegas serta keterbatasan anggaran dan fasilitas terkait pengajuan rehabilitasi yang dilakukan penegak hukum sehingga hal tersebut menjadi kendala bagi aparat penegak hukum untuk menerapkan rehabilitasi tersebut.

Kata Kunci : Rehabilitasi, Korban Penyalahgunaan Narkotika, Teori Kemanfaatan

APPLICATION OF REHABILITATION FOR VICTIMS OF NARCOTICS ABUSE IN TERMS OF THE THEORY OF UTILITY: A Case Study of Some Verdicts in the Padang District Court

(Yossi Harisa, Student ID: 2120113032, 133 Pages, Master of Law Program, Andalas University, 2025)

ABSTRACT

Indonesia is a state governed by law as stipulated in the 1945 Constitution. The law in Indonesia must be upheld to maintain peace and protect the rights of its citizens, including issues related to narcotics abuse. This research aims to analyze and evaluate the implementation of integrated assessment results in sentencing rehabilitation for victims of narcotics abuse and to examine the application of rehabilitation from the perspective of the theory of utility. The issues addressed include the application of integrated assessment outcomes in sentencing rehabilitation for victims of narcotics abuse, and how this rehabilitation aligns with the theory of utility. This study employs normative legal research methods, supported by sociological legal research through interviews. The type of data used includes secondary data, obtained through a literature review of legal materials such as court decisions related to rehabilitation, and is complemented by primary data from interviews with relevant stakeholders to gain deeper insights into the outcomes of rehabilitation verdicts. The data analysis is conducted qualitatively, aiming to understand and analyze legal norms to gain a comprehensive understanding of how these norms are applied and their impact on society. The research finds that the implementation of integrated assessment results in case files serves as the basis for the panel of judges to issue rehabilitation verdicts, provided that trial findings reveal that the defendants were not involved in illicit narcotics trafficking and are merely victims of narcotics abuse. Conversely, if it is revealed during the trial that the defendants were involved in drug trafficking and not victims of abuse, then the integrated assessment results may be disregarded by the judges. Moreover, the application of rehabilitation for victims of narcotics abuse offers benefits both legally and medically, such as helping individuals overcome drug dependence, reducing overcrowding in correctional institutions, lowering the rate of recidivism, and aiding in breaking the cycle of abuse and illicit narcotics distribution. However, in practice, the implementation of rehabilitation is not yet fully realized due to the absence of clear and firm regulations, budget constraints, and a lack of facilities related to rehabilitation requests made by law enforcement officers, which hinders their ability to effectively apply such measures.

Keywords: Rehabilitation, Victims of Narcotics Abuse, Theory of Utility